

**PERAN MENTORING AL – ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
DALAM MENGATASI KESULITAN MAHASISWA MEMBACA AL –
QURAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2018 / 2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

Fakhrur Rozy Arrosyid

NIM: G000140070

NIRM: 14/X/02 21/0094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta,

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di
Surakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**PERAN MENTORING AIL – ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
DALAM MENGATASI KESULITAN MAHASISWA MEMBACA AL –
QUR'AN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Tahun Pelajaran 2018 / 2019

yang ditulis oleh :

Nama : Fakhrur Rozy Arrosyid
NIM/NIRM : G 000 140 070/ 14/X/02.2.1/0094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing


(Drs. Salfuddin Zuhri, M.Ag)
NIDN. 0625055901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417,
719483 Fax 715448 Surakarta 571102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **PERAN MENTORING AL – ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN DALAM
MENGATASI KESULITAN MAHASISWA
MEMBACA AL – QUR'AN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2018 / 2019**

Penyusun : Fakhrrur Rozy Arrosyid
NIM : G 000 140 070
NIRM : 14/X/02.2.1/0094
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Ujian : 26 Januari 2021

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd.).



Surakarta, 04 Februari 2021

Dekan

(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag)

NIDN. 0605096402

Penguji II

Penguji I

(Drs. Saifuddin Zuhri, M. Ag)

NIDN. 0625055901

(Drs. Zaenal Abidin, M. Pd)

NIDN. 0601095901

Penguji III

(Dr. Ari Anshori, M. Ag)

NIDN. 0631034501

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fakhrur Rozy Arrosyid
NIM : G 000 140 070
NIRM : 14/X/02.2.1/0094
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah ada sumber rujukannya.

 Jakarta
nat saya

(Fakhrur Rozy Arrosyid)
NIM. G 000 140 070

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?¹

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya:

"Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâ mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâ mîm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi).²

¹ Q.S Al-Qomar : 17, Terjemahan Departemen Agama RI, Al-qur'an dan terjemahan, (Jakarta Yayasan penterjemahan Al-qur'an, Depag RI, 1998)

² Al – Hadits, Kitab Riyadhus Sholihin, (Jakarta, Pustaka Amani, 2010)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang maha segala-galanya Tuhan semesta Alam, dengan rahmat serta karunianya tugas ini mampu terselesaikan. Karya ini dipersembahkan untuk:

- ❖ Orang tua tercinta, Bapak Wagiman dan Ibu Janati. Dan kakakku Khoiri Syarifuddin yang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya dengan tulus dan ikhlas.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku, Mahendra Permana Putra, Bagus Eko Wibowo, Ririn Nurul Ikhsani, Luluk Kurnia Mentari, Sri Wahyuni, yang telah memberikan dukungan dan semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besar Koordinator Mentoring Pusat UMS 2016/2018, Keluarga Samarata, dan Keluarga Besar SD N 1 Delunggu
- ❖ Seluruh teman seperjuanganku di PAI UMS yang telah menempuh kuliah bersama
- ❖ Seluruh dosen dan staf Program Studi pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berbagi ilmu, wawasan, pengalaman dan keterampilan
- ❖ Seluruh staf Lembaga Pengembangan Pondok Al – Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Surakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es(dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha(dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Ẓa	Ẓ	Ze (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

2. Konsonan rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbūṭah

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' masbūmah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zākatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	Ditulis	A
◌ُ	dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

fatḥah + alif → contoh: قِيلَهاج	Ditulis	ā → jāhiliyah
fatḥah + alif layyinah → contoh: نَعَسِي	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya’ mati → contoh: مِيرِك	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → contoh: ضُورِف	Ditulis	ū → furūd

1. Vokal Rangkap

fatḥah + ya’ mati → contoh: مَكْنِيْب	Ditulis	Ai→bainakum
fatḥah + wāwu mati → contoh: لُوق	Ditulis	au → Qaulun

2. Huruf Sandang Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf gomariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

3. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan : 1) Mendeskripsikan kesulitan mahasiswa dalam membaca al – Qur'an tahun pelajaran 2018 / 2019. 2) Mendeskripsikan peran Mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah dalam mengatasi kesulitan mahasiswa membaca al – Qur'an tahun pelajaran 2018 / 2019. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Kemudian pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan metode deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 16,00% responden menyatakan mengalami kesulitan dalam membaca al – Qur'an, 18,00% menyatakan sering, 22,00% menyatakan kadang – kadang, dan 44,00% tidak pernah merasakan kesulitan dalam membaca al – Qur'an. 34,00% responden menyatakan metode yang digunakan oleh Koordinator Mentoring Pusat sudah tepat dan efisien dalam membantu mahasiswa yang kesulitan membaca al – Qur'an, 40,00% menyatakan sering, 24,00% menyatakan kadang – kadang, dan 2,00% menyatakan tidak pernah. Dikarenakan jumlah pertemuan kegiatan Mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah yang terbatas. 32,00% menyatakan mendapatkan bahwa setiap kegiatan Mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah adek mentor mendapatkan giliran membaca al – Qur'an, 2,00% menyatakan sering dan 52,00% menyatakan kadang – kadang. 25,00% menyatakan bisa membaca al – Qur'an setelah mengikuti Mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah, 34,00% menyatakan sering, 36,00% menyatakan kadang – kadang, dan 6,00% menyatakan tidak pernah. Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membaca al – Qur'an disebabkan sebagai berikut : 1) membedakan huruf hijayyah karena persamaan bentuk huruf, 2) bentuk huruf bersambung, 3) belum hafal harakat, 4) pengucapan makhraj yang benar, 5) tidak ada motivasi dari dalam diri untuk bias membaca al – Qur'an, 6) Tidak menyukai kegiatan belajar membaca al – Qur'an. Mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah juga memiliki peran yang cukup baik dalam membantu mahasiswa membaca al – Qur'an, dan salah satu program nyata dari Mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah adalah mengadakan sekolah tahsin yang bertujuan agar mahasiswa bisa memperbaiki bacaan dan belajar membaca al – Qur'an. Peran Mentoring Al - Islam dan Kemuhammadiyah dari awal telah bekerja sesuai dengan kedudukannya dalam pembinaan ke-Islaman bagi mahasiswa melalui halaqah BTA, Tahsin, dan Tahfidz, Mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah. Peran Mentoring ini berdampak sangat baik bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di mana diperoleh data 80,00% dari total responden mengaku mendapatkan manfaat dan mendapatkan pelajaran khususnya dalam belajar membaca al – Qur'an setelah mengikuti kegiatan mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah.

Kata kunci: Peran Mentoring AIK dan Kesulitan Mahasiswa membaca Al – Qur'an.

ABSTRACT

This study aims to find out and describe: 1) Describe the difficulties of students to reading al - Qur'an in 2018/2019 school year. 2) Describe the role of Mentoring Al-Islam and Kemuhammadiyah in overcoming the difficulties of students to reading al - Qur'an in 2018/2019 school year. Type of this research is qualitative. Data collection in this study through interviews, observation, questionnaires and documentation. Whereas in analyzing data using the deductive method.

Based on the results of the study it can be concluded that 16.00% of respondents stated having difficulty in reading al - Qur'an, 18.00% stated often, 22.00% stated sometimes, and 44.00% had never felt difficulty in reading al - Qur'an. 34.00% of respondents said the method used by the Central Mentoring Coordinator was appropriate and efficient in helping students who have difficulty reading al - Qur'an, 40.00% stated often, 24.00% stated sometimes, and 2.00% stated never. Due to the limited number of meetings between Mentoring Al - Islam and Kemuhammadiyah. 32.00% of the mentor stated that they found every mentoring activity of Al - Islam and Kemuhammadiyah had a turn to read Al - Qur'an, 2.00% stated often and 52.00% stated sometimes. 25.00% said they could read al - Qur'an after attending Al - Islam Mentoring and Kemuhammadiyah, 34.00% stated often, 36.00% stated sometimes, and 6.00% said they had never. Difficulties experienced by students to reading al - Qur'an are as follows : 1) differentiating hijayyah letters because of similarity the letter shapes, 2) Shape of the letter ended, 3) haven't memorized harakat, 4) correct pronunciation for makhraj, 5) nothing motivation from themselves to be able to read al - Qur'an, 6) Do not like learning to read al - Qur'an, 7) Lack of religious education in family, 8) Association with friends who are not good. Al - Islam and Kemuhammadiyah Mentoring also has a pretty good role to helping students read al - Qur'an, and one of the real programs of Al - Islam and Kemuhammadiyah Mentoring is to make a Tahsin School aimed at making students able to improve their reading and learning to read Al-Qur'an. The Role of Mentoring Al - Islam and Kemuhammadiyah from the beginning has worked in accordance with its position in Islamic guidance for students through BTA, Tahsin, and Tahfidz. Mentoring Al - Islam and Kemuhammadiyah. The role of Mentoring is quite good for students in Muhammadiyah University of Surakarta where 80.00% of the total respondents obtained benefits and got lessons especially in learning to read al - Qur'an after participating in Al - Islam and Kemuhammadiyah mentoring activities

Keywords: The Role Mentoring of AIK and the Difficulties of Students reading Al - Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

إن الحمد لله نحمده و نستعينه و نستغفره و نعوذ بالله من شرور أنفسنا و من

سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضلله و من يضلله فلا هادي له. أشهد

أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد.

Alḥamdulillāhirabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah atas limpahan nikmat dan keridhoan-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Mentoring AI – Islam dan Kemuhammadiyah dalam Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Membaca AI – Qur'an di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2018 / 2019”. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, para sahabat dan seluruh kaum muslimin yang mengikuti petunjuk - Nya hingga hari akhir nanti.

Skripsi ini menjelaskan tentang apa peran Mentoring AIK dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam membaca al – Qur'an, Mentoring AIK sangat berperan membantu mahasiswa dalam membaca al – Qur'an. Terbukti setelah mengikuti kegiatan Mentoring AIK mahasiswa bisa membaca al – Qur'an dengan baik dan lancar. Kemudian ikhtiar penulis dalam skripsi ini sudah semaksimal mungkin, namun demikian penulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat memperoleh bimbingan demi bimbingan dalam menghadapi kesulitan dalam penulisan

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang terkait, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Drs. Saifuddin Zuhri., M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan hingga selesainya penyusunan skripsi ini
3. Almarhum Ustad Abu Bakri Royani, S. Ag. selaku KASI. Mentoring AIK.
4. Angga Pratama, Lisa Luthfiyani selaku pengurus Koordinator Mentoring Pusat periode 2018 / 2019
5. Seluruh staf Lembaga Pengembangan Pondok Al – Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Seluruh Staf Tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Semoga kebaikan yang diberikan ternilai ibadah dan terhitung sebagai amal *jāriyah*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi generasi penerus. *Āmīn Yā Rabbal 'ālamīn*.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Surakarta, 04 Februari 2021

Penulis

Fakhrur Rozy Arrosyid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
1. Jenis dan pendekatan penelitian.....	4
2. Tempat dan Subjek penelitian.....	4
3. Sumber Data	5
4. Metode Pengumpulan Data.....	6
5. Metode Analisis Data.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	9

B. Kerangka Teoritik	13
1. Peran Mentoring AIK	13
a. Definisi Peran.....	13
b. Perilaku dalam peran.....	14
1) Harapan Tentang Peran.....	14
2) Norma	14
2. Mentoring AIK.....	15
a. Definisi	15
b. Status Mentoring AIK	16
c. Tujuan Mentoring AIK	16
d. Manfaat Mentoring AIK	17
3. Al – Qur’an	17
a. Definisi	17
b. Kesulitan Membaca Al – Qur’an	19
c. Upaya Mengatasi kesulitan Membaca Al – Qur’an	21

BAB III DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum	22
1. Mentoring AIK.....	22
2. Dasar Mentoring AIK.....	23
3. Status Mentoring AIK	23
4. Visi Misi Tujuan Mentoring AIK.....	23
5. Target Mentoring AIK.....	25
6. Struktur Organisasi Mentoring AIK.....	26
7. Kurikulum Mentoring AIK	33
B. Peran Mentoring AIK dalam Mengatasi Kesulitan Mahasiswa	
Membaca Al – Qur’an.....	36
C. Kesulitan Belajar Membaca Al – Qur’an pada Mahasiswa	44
D. Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al – Qur’an	45

BAB IV ANALISIS DATA

A. Peran Mentoring AIK.....	47
-----------------------------	----

B. Kendala yang Mempengaruhi Mahasiswa kesulitan dalam Membaca Al – Qur’an.....	50
C. Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan membaca Al – Qur’an	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Jawaban Saya merasa senang dengan kegiatan mentoring AIK, hlm 39.
- Tabel 2.** Jawaban Saya mengikuti mentoring AIK tanpa paksaan dari pihak lain, hlm 39.
- Tabel 3.** Jawaban Saya rajin mengikuti mentoring, hlm 40.
- Tabel 4.** Jawaban Sebelum mengikuti mentoring saya mengalami kesulitan membaca Al – Qur'an, hlm 40.
- Tabel 5.** Jawaban Ketika masih kecil saya belajar membaca Al – Qur'an di TPA, hlm 41.
- Tabel 6.** Jawaban Ketika membaca Al – Qur'an, saya lupa huruf hijaiyyahnya, hlm 41.
- Tabel 7.** Jawaban Saya membaca Al – Qur'an dirumah, hlm 42.
- Tabel 8.** Jawaban Metode yang digunakan Koordinator Mentoring Pusat dalam mengatasi kesulitan mahasiswa membaca al – Quran sudah tepat, hlm 42.
- Tabel 9.** Jawaban Setiap anggota mendapatkan kesempatan membaca al – Quran dalam pelaksanaan mentoring Al – Islam dan Kemuhammadiyah, hlm 43.
- Tabel 10.** Jawaban Saya mempraktikkan membaca al – Quran dirumah sesudah mengikuti kegiatan mentoring, hlm 43.
- Tabel 11.** Jawaban Saya bisa membaca al – Quran setelah mengikuti mentoring, hlm 44.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Struktur Organisasi Mentoring AIK, hlm 26.
- Gambar 2.** Struktur Tingkat Pusat, hlm 28.
- Gambar 3.** Struktur Tingkat Fakultas, hlm 30.
- Gambar 4.** Grafik kelulusan tahun ajaran 2017 / 2018, hlm 49.
- Gambar 5.** Grafik kelulusan tahun ajaran 2018 / 2019, hlm 49.